

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFakturDI
KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :
SUKRON HABIBI
A210050038**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan kebutuhan sosial dalam masyarakat yang semakin kompleks menyebabkan akuntansi juga mengembangkan konsep-konsep dan teknik baru untuk memenuhi kebutuhan akan informasi keuangan. Akuntansi dilaksanakan oleh perusahaan yang berorientasi pada laba maupun organisasi yang tidak mencari laba. Di dalam *Statement of Financial Accounting Concept* No. 2, FASB dinyatakan akuntansi sebagai sistem informasi. Sama halnya menurut Harnanto (1988:2) menyatakan bahwa “Akuntansi sebagai sistem informasi yang melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan serta menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan”. Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Baridwan (2004:17) menyatakan bahwa “Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan”.

Tujuan utama dari laporan keuangan menurut IAI (2007:4) adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Menurut IAI (2007:5)

Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya. Informasi

kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Sedangkan informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode laporan.

Informasi akuntansi harus disusun dan dilaporkan secara obyektif. Oleh karena itu, penyusunannya harus berdasarkan pedoman-pedoman yang telah ditetapkan. Pedoman ini disebut dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum (PABU). PABU merupakan padanan dari *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). Dalam APB Statement No. 4, GAAP merupakan istilah teknis dalam akuntansi keuangan yang meliputi konvensi, peraturan dan prosedur yang diperlukan untuk mendefinisikan praktik akuntansi yang berterima umum pada waktu tertentu. Penyusunan laporan keuangan yang didasarkan pada PABU akan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan tidak menyesatkan pemakai laporan keuangan. PABU juga dijadikan dasar dalam penilaian kewajaran laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal. PABU terdiri dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan praktik yang sehat. Standar Akuntansi Keuangan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang telah diakui dan disetujui oleh kalangan akuntan Indonesia yang telah disepakati oleh organisasi profesi. Menurut Noegroho (2004) "SAK yang merupakan landasan praktik akuntansi di Indonesia saat ini sudah mampu mengakomodir baik kepentingan investor dan kreditor dalam memprediksi keadaan masa depan dan akuntabilitas sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen".

Pada perusahaan atau organisasi manufaktur informasi akuntansi memiliki kegunaan yang sangat penting. Kebutuhan akan informasi keuangan pada masing-masing pihak tidak sama karena memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Menurut Kieso (2005:5), pihak pemakai yang berkepentingan di dalam menggunakan data/laporan akuntansi ada dua pihak yaitu :

1. *Internal users*

Internal users informasi akuntansi adalah pihak-pihak yang bekerja di dalam organisasi tersebut. Pihak pemakai tersebut adalah manajer pemasaran, direktur keuangan. Manajer perusahaan membutuhkan informasi akuntansi sebagai proses pengambilan keputusan bisnis.

2. *Eksternal users*

Eksternal users informasi akuntansi adalah pihak-pihak yang bekerja di luar organisasi tersebut. Investor menggunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan di dalam membeli atau menjual sahamnya. Kreditor seperti *supplier* dan *banker* menggunakan informasi akuntansi untuk menilai risiko kredit yang dilakukan.

Sedangkan menurut IAI (2007:2), pihak-pihak pemakai kebutuhan informasi laporan keuangan meliputi :

1. Investor

Investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen

2. Karyawan

Karyawan tertarik dengan informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja .

3. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo

4. Pemasok dan kreditur usaha lainnya
Pemasok dan kreditur usaha tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
5. Pelanggan
Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan terhadap perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada perusahaan.
6. Pemerintah serta lembaga-lembaganya
Pemerintah serta lembaga-lembaga di bawahnya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional statistik lainnya.
7. Masyarakat
Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Agar suatu informasi laporan keuangan dapat berguna bagi para pemakainya, terdapat empat karakteristik kualitatif pokok informasi keuangan di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1. Kualitatif pokok informasi keuangan tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur di Kabupaten Sragen. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal di Kabupaten Sragen. Alasan penelitian ini bertempat di Sragen adalah karena di Sragen banyak berkembang

berbagai macam industri baik industri kecil, menengah maupun industri besar dan juga letaknya jauh dari kota-kota besar, seperti Jakarta dan Surabaya.

Bedasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI KABUPATEN SRAGEN.**

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman yang menyimpang dari judul, oleh karena itu untuk mendukung hasil yang lebih baik, perlu dibatasi permasalahan pada :

1. Penelitian hanya dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan manufaktur besar yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal di Kabupaten Sragen tahun 2008.
2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dibatasi pada penyusunan akuntansi keuangan dan metode pencatatan.

C. Perumusan Masalah

Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya hanya mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan akuntansi keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di Kabupaten Sragen. Menurut Tuchman dalam Sugiyono (2006:28) menyatakan bahwa: “Rumusan masalah yang baik adalah yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih dinyatakan dalam bentuk kalimat

tanya, atau alternatif secara empirik mengandung pertanyaan”. Dari hasil uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

Apakah perusahaan-perusahaan manufaktur di Kabupaten Sragen telah melaksanakan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan bagian terbesar dari Prinsip Akuntansi Berterima Umum ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pijakan untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perusahaan-perusahaan manufaktur di Kabupaten Sragen telah melaksanakan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan bagian terbesar dari Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi keuangan yang sesuai dengan standar terutama bagi manajer perusahaan dan karyawan bagian akuntansi.
2. Bagi lembaga pendidikan tinggi program akuntansi sebagai bahan masukan untuk pengajaran bidang akuntansi.
3. Bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman tentang akuntansi keuangan yang sesuai dengan standar.
4. Bagi penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan dan bahan masukan khazanah ilmu.

F. Sistematika Skripsi

Skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori konseptual yang terkait dengan topik penelitian, kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengertian penelitian, jenis-jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, gambaran kondisi perusahaan manufaktur di Kabupaten Sragen, data penelitian yang meliputi penyusunan akuntansi keuangan dan metode pencatatan dalam laporan keuangan, analisis data, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN